

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK LATIHAN BERJENJANG PADA SISWA
KELAS IX H SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/ 2010**

SKRIPSI
Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun oleh :
EKA ROHMAWATI
A 310060056

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang wajib dipelajari dan diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga masuk sebagai mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional untuk kelulusan pada setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu pengajaran bahasa Indonesia di sekolah Menengah Pertama (SMP) dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Di sekolah siswa diarahkan untuk dapat menggunakan bahasa secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yang saling mendukung yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 1986 :1). Dari empat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis perlu menjadi pusat perhatian. Melihat kenyataan yang ada kemampuan siswa dalam menulis masih rendah, padahal kemampuan menulis merupakan salah satu pendukung penting siswa mahir berbahasa. Untuk mengatasi kurangnya kemampuan siswa dalam menulis perlu adanya latihan menulis secara bertahap. Begitu pula saat siswa

berlatih menulis teks pidato diperlukan latihan dan praktik menulis secara bertahap sehingga perkembangan keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

Pembelajaran menulis teks pidato harus lebih banyak berupa latihan-latihan menulis. Kegiatan menulis ini akan menjadi pengalaman yang memungkinkan siswa untuk mau belajar, gemar menulis, dan akhirnya memiliki kemampuan dan siswa mulai terbiasa menulis. Kemampuan menulis bukanlah suatu keterampilan yang dapat diajarkan melalui uraian atau teori saja, karena siswa tidak akan memperoleh kemampuan menulis hanya dengan mencatat dan mendengar. Kemampuan menulis siswa hanya dapat diperoleh melalui kegiatan menulis secara rutin dan berkesinambungan.

Kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis teks pidato tidak hanya datang dari rendahnya minat siswa tetapi juga karena kurang efektifnya metode dan teknik yang digunakan guru saat mengajar. Metode dan teknik yang salah akan menyebabkan siswa cenderung tidak berminat untuk menulis. Untuk menanggulangi permasalahan yang timbul karena kurang efektifnya metode dan teknik dalam pembelajaran menulis teks pidato hendaknya guru lebih inovatif dalam menyampaikan materi yang tidak hanya dilakukan dengan ceramah atau mencatat melainkan pembelajaran dilakukan dengan mengaktifkan dan mengikutsertakan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan observasi pada tanggal 6 Januari 2010 dilihat dari fakta kemampuan siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta kelas IX H dalam menulis teks pidato adalah sebagai berikut :

Assalamualaikum wr wb

Bapak-bapak, Ibu-ibu yang saya hormati, para pemuda dan remaja yang saya sayangi. Syukur Alhamdulillah kita semua bisa berkumpul semua disini. Tujuan saya berpidato disini untuk para warga disini agar tidak menggunakan yang namanya narkoba. Karena narkoba itu bisa merusak masa depan kita semua. Jangan sekali-kali kita mencoba-coba memakai barang haram itu karena sekali mencobanya akan terus ketagihan menggunakannya.

2/IX H/6-1-2010

Pada data 2 salinan pidato siswa kelas IX H di atas terdapat beberapa kekurangan antara lain pidato siswa tidak diberi judul dan penulisan ejaan yang terdapat pada bagian salam pembuka teks pidato terlihat penyingkatan kata *Assalamualaikum wr wb* yang kurang tepat dan penggunaan bahasa yang kurang efektif terlihat pada pengulangan kata *disini* yang sebenarnya tidak perlu untuk diulang. Pada data 2 juga ditemukan kata ulang yang kurang tepat yaitu pada kata *mencoba-coba*.

Assalamualaikum wr. wb

Bapak/ Ibu guru dan Kepala sekolah yang saya hormati. Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Khusus pada pertemuan pada hari ini saya akan merencanakan acara pentas kesenian dalam rangka Hardiknas yang bertujuan memperingati Hardiknas untuk acara ini saya harapkan Bapak/ Ibu guru dan teman-teman semua berpartisipasi dalam acara ini.

8/ IX H/6-1-2010

Pada data 8 di atas terdapat beberapa kekurangan antara lain pada penulisan ejaan yang terdapat pada bagian salam pembuka teks pidato terlihat penyingkatan kata *Assalamualaikum wr wb* yang kurang tepat dan bagian pembukaan yang berisi sapaan penghormatan kurang tepat seharusnya sapaan untuk Kepala Sekolah disebutkan terlebih dahulu karena sapaan penghormatan disebutkan sesuai urutan yang memiliki status sosial lebih tinggi kestatus sosial lebih rendah. Bahasa yang digunakan juga kurang efektif karena ada pengulangan kata yang tidak perlu.

Assalamualaikum wr. wb

Bapak-bapak, ibu-ibu yang saya hormati, para pemuda dan remaja yang saya cintai. dan para aparat memerintah Desa yang saya hormati. Khusus pada pertemuan kali ini, saya akan memberikan rencana pembangunan baru sesuai dgn progam pemerintah yakni pembangunan koperasi. Koperasi adalah suatu usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan para anggotanya.

9/IX H/6-1-2010

Pada data 9 terdapat kesalahan penulisan bagian salam pembuka terlihat penyingkatan kata *Assalamualaikum wr wb* dan pada bagian isi juga terdapat penyingkatan kata *dgn* yang kurang tepat. Terdapat pula kesalahan penulisan ejaan pada kata *progam*. Pada panulisan pidato bagian pembukaan tidak disertai dengan sapaan penghormatan untuk pihak-pihak yang terkait.

Melihat kemampuan menulis teks pidato siswa IX H yang masih rendah dan untuk dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks pidato maka guru wajib memberikan solusi yang tepat yakni dengan melaksanakan pembelajaran secara bertahap atau berjenjang. Teknik

pembelajaran berjenjang dalam hal ini adalah pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa atau mempelajari sesuatu yang dianggap sukar secara bertahap. Dengan teknik bertahap atau berjenjang ini pembelajaran disampaikan sedikit demi sedikit mulai tingkat kesulitan yang rendah (mudah) sampai tingkat kesulitan yang tinggi (sukar) bahkan sampai tingkat kesulitan yang kompleks. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks pidato dengan menggunakan teknik latihan berjenjang pada siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Di dalam proses pembelajaran menulis teks pidato sering dijumpai permasalahan karena tidak tercapainya kompetensi dasar yang muncul karena kurang mampuan sebagian besar siswa dalam menulis teks pidato. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut baik dari guru atau dari siswa. Faktor yang berasal dari guru, yaitu (1) penggunaan teknik pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang disampaikan, (2) guru masih berperan sebagai sumber informasi bagi siswa, (3) teknik pembelajaran yang masih bersifat satu arah. Selain faktor dari guru, faktor dari siswa juga sangat berpengaruh dalam menentukan berhasil tidaknya pembelajaran menulis teks pidato, faktor tersebut adalah (1) siswa kurang termotivasi dan tidak memiliki kemauan dalam pembelajaran menulis teks pidato, (2) siswa di dalam proses pembelajaran cenderung pasif dan kurang kreatif.

Teknik yang kurang tepat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi menulis teks pidato akan sangat berdampak bagi siswa dalam proses penerimaan informasi yang disampaikan guru. Dampak yang timbul dari kesalahan pemilihan teknik pembelajaran adalah siswa menjadi pasif dan kurang kreatif dalam menerima informasi, karena guru memposisikan diri sebagai sumber informasi dan siswa tidak diikutsertakan secara aktif di kelas sehingga siswa di kelas menjadi kurang berminat dalam menulis teks pidato.

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul dapat diambil alternatif yang menjadi jalan keluar bagi permasalahan yang kompleks yaitu dengan mengubah teknik pembelajaran yang lama dengan teknik latihan berjenjang sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan siswa dalam menulis teks pidato.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, masalah yang muncul sangatlah kompleks, sehingga perlu untuk dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah dalam penelitian tidak terlalu luas.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan keterampilan menulis teks pidato dengan menggunakan teknik latihan berjenjang pada siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan teknik latihan berjenjang dalam menulis teks pidato pada siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010 setelah menggunakan teknik latihan berjenjang pada saat proses pembelajaran?
3. Bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010 terhadap pembelajaran menulis setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan teknik latihan berjenjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penggunaan teknik latihan berjenjang dalam menulis teks pidato pada siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010.

2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010 setelah menggunakan teknik latihan berjenjang pada saat proses pembelajaran.
3. Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas IX H SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010 terhadap pembelajaran menulis setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan teknik latihan berjenjang?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sumbangan pemikiran tersebut, berkaitan dengan penggunaan metode yang tepat untuk pembelajaran menulis, khususnya menulis teks pidato.

Secara praktis, hasil ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

1. Memberikan alternatif pemilihan teknik pembelajaran menulis teks pidato, serta dapat mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam menerapkan pembelajaran keterampilan menulis melalui teknik latihan berjenjang.

2. Hasil penelitian ini akan menjadi pengalaman yang berharga dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan menulis teks pidato.

Adapun manfaat praktis bagi siswa adalah sebagai berikut :

1. Memotivasi siswa untuk tidak mengulangi kesalahan dalam menulis teks pidato.
2. Memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato agar mencapai hasil yang optimal dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Manfaat praktis untuk sekolah adalah :

Suasana kelas menjadi lebih kondusif dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.